Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Peran Penting Guru Sebagai Pendorong Kepercayaan Diri Siswa kelas 6 SDN Sundakerta di Era Digital

Gita Angraeni Purwanti[1], Fanya Meisivi[2], Kraesia Fatimatu Zahra[3], Novi Nurul Fitriani[4]

STAI Idrisiyyah
Email: gitaangraenipurwanti@gmail.com, meisivifanya888@gmail.com, kraesiafatimahzahra@gmail.com, fitrianinovi303@gmail.com

Abstract

Self-confidence is one of the aspects of development in elementary school-aged children, which reflects the child's belief in their own abilities. This becomes the foundation for facing learning challenges, social interactions, and self-preparation that must be tackled when pursuing higher education in the era of digitalization. Technological advancements have changed the way students learn and interact, making self-confidence a key factor for students to access, understand, and effectively utilize technology. Optimizing the self-confidence of elementary school students through the implementation of an integrated approach to interactive learning, social skills training, and positive activities can enhance self-confidence in elementary school students, allowing them to make optimal use of technology.

Keywords: self-confidence, elementary school students, digital era.

Abstrak

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia sekolah dasar yang merupakan kepercayaan anak terhadap kemampuan dirinya, yang menjadi pondasi anak terhadap tantangan belajar, interaksi sosial dan persiapan diri yang harus dihadapi saat menjalankan tingkat pendidikan yang

Article History
Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

lebih tinggi di era digitalisasi. Kemajuan teknologi telah mengubah cara siswa belajar dan berinteraksi, sehingga kepercayaan diri menjadi kunci bagi siswa untuk dapat mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi secara optimal. Mengoptimalkan kepercayaan diri siswa sekolah dasar dengan penerapan pendekatan terpadu pembelajaran interaktif, pelatihan keterampilan sosial, dan kegiatan-kegiatan positif yang bisa menunjang kepercayaan diri pada siswa sekolah dasar, sehingga dapat membuat anak usia sekolah dasar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal.

Kata Kunci: kepercayaan diri, siswa sekolah dasar, era digital.

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Sistem pendidikan semakin bergantung pada penggunaan teknologi, baik dalam proses pembelajaran maupun pengelolaan pendidikan. Kondisi ini menuntut siswa sekolah dasar untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, termasuk dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar. Kepercayaan diri menurut Martini dan Adiyanti merupakan keyakinan pribadi untuk mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. (Pratama, 2022)

Namun, banyak siswa sekolah dasar yang menghadapi kendala dalam mengembangkan kepercayaan diri, terutama ketika dihadapkan pada tuntutan penggunaan teknologi. Beberapa siswa ragu terhadap kemampuan mereka untuk menggunakan perangkat digital, yang pada akhirnya memengaruhi partisipasi mereka dalam pembelajaran. Selain itu, kurangnya lingkungan yang mendukung, seperti pendampingan dari guru atau orang tua, juga menjadi faktor penghambat.

Pentingnya kepercayaan diri di era digitalisasi ini mendorong perlunya strategi pendidikan yang dapat mengoptimalkan potensi siswa. Pembelajaran berbasis teknologi

yang dikombinasikan dengan pelatihan keterampilan sosial dan dukungan lingkungan yang positif dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan menggambarkan data secara rinci.(Anggito & Setiawan, 2018) Metode ini memungkinkan peneliti mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber guna memberikan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan referensi lainnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai perbedaan fakta dan pengaruhnya terhadap kondisi masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Kepercayaan diri siswa sekolah dasar sangat besar pengaruhnya terhadap kesiapan mereka menghadapi masa depan di era digital. Siswa dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung terlibat lebih banyak dalam kegiatan pendidikan berbasis digitalisasi, mengeksplorasi berbagai sumber daya yang tersedia, dan mengatasi hambatan yang yang muncul saat menggunakan teknologi, kepercayaan diri juga dapat berpengaruh pada perencanaan karir siswa di masa depan. (Amri, 2018)

Menurut Lauster Kepercayaan diri terdiri dari lima aspek meliputi:

a. Rasa yakin dengan kemampuan diri.
b. Bertanggungjawab.
c. Optimis.
d. Objektif.
e. Rasional. (Srijayarni dkk., 2023)

a. Optimalisasi Kepercayaan diri Siswa Sekolah Dasar

Guru berperan penting dalam membangun rasa percaya diri siswa dengan melakukan pendekatan positif dan memuji usaha dan keberhasilan siswa. Pendekatan yang lebih pribadi dapat berupa memberikan umpan balik yang konstruktif dan

mendorong siswa untuk berbicara di depan kelas dapat membantu mengurangi rasa takut dan cemas siswa.

Orang tua juga berperan penting dalam membangun rasa percaya diri siswa. Dengan memberikan dukungan emosional, menciptakan lingkungan positif, dan memperkenalkan teknologi di rumah dengan cara yang menyenangkan, orang tua dapat membantu siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan perangkat digital sebagai sarana pembelajaran. Dengan peran guru dan orangtua dalam optimalisasi kepercayaan diri siswa memungkinkan bagi siswa untuk memilki tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat mempersiapkan dirinya untuk pendidikan selanjutnya di era digitalisasi.

Kepercayaan diri siswa sekolah dasar memainkan peran penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era digital. Program yang mendukung pengembangan kepercayaan diri, baik melalui interaksi tatap muka dengan guru maupun melalui penggunaan teknologi, akan berdampak positif pada pengembangan keterampilan digital siswa. Namun, masih banyak tantangan yang harus diatasi, termasuk kesenjangan dalam akses siswa terhadap teknologi dan keterampilan digital.

Peran penting guru dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung sangat jelas dalam penelitian ini. Dengan bekerja sama, sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menyediakan akses yang adil terhadap teknologi serta dukungan emosional dan sosial dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mempersiapkan mereka untuk masa depan pendidikan digitalisasi.

4. Kesimpulan

Kepercayaan diri siswa sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di era digital. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi lebih aktif terlibat dalam kegiatan pendidikan berbasis digital, mampu mengeksplorasi berbagai sumber daya yang tersedia, dan lebih siap menghadapi hambatan yang muncul dalam penggunaan teknologi.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Optimalisasi kepercayaan diri siswa dapat dicapai melalui peran aktif guru dan orang tua. Guru berperan dalam membangun rasa percaya diri siswa melalui pendekatan yang positif, memberikan umpan balik konstruktif, serta mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Orang tua juga memiliki peran penting dengan memberikan dukungan emosional, menciptakan lingkungan belajar yang positif, serta memperkenalkan teknologi dengan cara yang menyenangkan di rumah.

Meskipun program yang mendukung pengembangan kepercayaan diri siswa berdampak positif, tantangan seperti kesenjangan akses terhadap teknologi dan keterbatasan keterampilan digital masih perlu diatasi. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menyediakan akses teknologi yang setara, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kepercayaan diri dan keterampilan digital siswa. Dengan demikian, peningkatan kepercayaan diri siswa melalui dukungan yang berkelanjutan dapat menjadi bekal yang sangat penting untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi pendidikan di era digitalisasi.

5. Lampiran

DAFTAR PUSTAKA

Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, *3*(2), 159.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.); 1 ed.). CV Jejak.

Pratama, M. (2022). Hubungan Antara Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dengan Penyesuaian Sosial (Social Adjustment) Pada Remaja Kelas X Di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa. *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, *4*(2), 121–128. http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/

Srijayarni, E., Pandang, A., & Latif, S. (2023). Problematika Kepercayaan Diri Rendah Siswa Dan Penanganan (Studi Kasus pada Siswa Di SMA Negeri 1 Pangkep) The Problem Of Students Low Self-Confidence and How To Handle It (Case Study of Student at. *Pinisi Journal of Education*, *3*.

Ummah, M. S. (2019). Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI